

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
INTISARI	1
ABSTRACT	2
BAB 1 PENDAHULUAN	3
1. 1 Latar Belakang	3
1. 2 Rumusan Masalah	5
1. 3 Tujuan	5
1. 4 Manfaat	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hutan Pantai	7
2.1.1 Pantai Berlumpur	7
2.1.2 Pantai Berbatu	8
2.1.3 Pantai Berpasir	8
a. Formasi <i>Pes-capre</i>	9
b. Formasi <i>Baringtonia</i>	9
2.2 Fungsi Hutan Pantai	10
2.2.1 Fungsi Fisik	10
2.2.2 Fungsi Ekologi	12
2.2.3 Fungsi Sosial dan Ekonomi	13
2.3 Angin	14
2.4 Hutan Pantai Sebagai <i>Wind barrier</i>	15
2.4.1 Kerapatan Hutan Pantai	16
2.4.2 Tinggi Hutan Pantai	16

2.5	Hutan Pantai di Kebumen	17
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....		18
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.1.1	Alat dan Bahan	19
3.2	Metode Pengambilan Data	20
3.2.1	Struktur Hutan Pantai	20
3.2.2	Kecepatan Angin	22
3.3	Metode Analisis Data	22
3.3.1	Struktur Hutan Pantai	22
3.3.2	Besar Reduksi Kecepatan Angin	24
3.3.3	Pengaruh Hutan Pantai dalam Mereduksi Kecepatan Angin	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		26
4.1	Struktur Vertikal Hutan Pantai	26
4.1.1	Kerapatan Hutan Pantai	26
4.1.2	Tinggi Pohon	27
4.1.3	Lebar Vegetasi	30
4.2	Tingkat Reduksi Kecepatan Angin	32
4.3	Pengaruh Hutan Pantai dalam Mereduksi Kecepatan Angin	36
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		40
5.1	Kesimpulan	40
5.2	Saran	40
Daftar Pustaka		42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian	19
Gambar 2. Design Plot Pengambilan Data Vegetasi dan Titik Pengukuran Kecepatan Angin	21
Gambar 3. Peta Sebaran Petak Ukur di Lokasi Penelitian Pantai Selatan Petanahan	21
Gambar 4. Peta Sebaran Petak Ukur di Lokasi Penelitian Pantai Selatan Mirit ..	22
Gambar 5. Kerapatan Pohon pada Hutan Pantai Petanahan dan Hutan Pantai Mirit	26
Gambar 6. Kondisi Kerapatan Tegakan di Hutan Pantai Petanahan (a) dan Hutan Pantai Mirit (b)	27
Gambar 7. Nilai Rata-rata Tinggi pada Hutan Pantai Mirit dan Hutan Pantai Petanahan.....	28
Gambar 8. Petak Ukur dengan Rata-rata tinggi pohon Tertinggi pada Hutan Pantai Petanahan di Petak Ukur 5	29
Gambar 9. Petak Ukur dengan Rata-rata tinggi pohon Tertinggi pada Hutan Pantai Mirit di Petak Ukur 8	30
Gambar 10. Petak Ukur dengan Rata-rata tinggi pohon Terendah pada Hutan Pantai Petanahan di Petak Ukur 30.....	30
Gambar 11. Petak Ukur dengan Rata-rata tinggi pohon Terendah pada Hutan Pantai Mirit di Petak Ukur 32	30
Gambar 12. Lebar Hutan Pantai pada Hutan Pantai Petanahan dan Hutan Pantai Mirit.....	31
Gambar 13. Kondisi Bentang Alam Hutan Pantai Petanahan (a) dan Hutan Pantai Mirit (b)	32
Gambar 14. Grafik Perbandingan Pengurangan Kecepatan Angin pada Plot Bervegetasi dan Plot Kontrol di Hutan Pantai Petanahan dan Hutan Pantai Mirit	33



Gambar 15. Pemanfaatan Kawasan Hutan Pantai Petanahan (a) dan Hutan Pantai Mirit (b) untuk Kegiatan Wisata	34
Gambar 16. Grafik Hubungan Lebar Hutan Pantai dengan Nilai Reduksi Kecepatan Angin	35
Gambar 17. Grafik Hubungan Lebar Hutan Pantai dengan Kecepatan Angin	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat yang digunakan dalam penelitian	19
Tabel 2. Hasil Statistik Pengujian Metode Mann Whitney Nilai Kerapatan pada Hutan Pantai Mirit dan Hutan Pantai Petanahan.	27
Tabel 3. Hasil Statistik Pengujian Metode Mann Whitney Nilai Rata-Rata Tinggi Pohon pada Hutan Pantai Mirit dan Hutan Pantai Petanahan.	28
Tabel 4. Hasil Statistik Pengujian Metode Mann Whitney Lebar Hutan Pantai pada Hutan Pantai Mirit dan Hutan Pantai Petanahan	31
Tabel 6. Hasil Uji Regresi Metode GLM	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Hasil Data Variabel Penelitian	46
Lampiran 2. Tabulasi Kecepatan Angin Pada Tiap Petak Ukur	48
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	50
Lampiran 4. Hasil Uji Statistik	52
Lampiran 5. Tabel Skala Beaufort	54